

**THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICES IN
PHARMACEUTICAL SUBSECTOR COMPANIES FOR THE PERIOD 2015 – 2020**

Lintang Dwi Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang
2010631030089@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research aims of analyzing how big the impact of NPM and ROE on stock prices partially and simultaneously. The method used is associative quantitative research method with the data used is secondary data. The results of the partial study for NPM show that there is no effect on stock prices. ROE shows in part that there is stock prices. While the F test of the NPM and ROE variables together shows an influence on stock prices
Key Words: NPM, ROE, Stock Price

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI PERIODE 2015 – 2020**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar dampak NPM dan ROE pada harga saham secara parsial dan simultan. Metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil studi parsial untuk NPM menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. ROE menunjukkan sebagian bahwa ada pengaruh di harga saham. Sedangkan uji F variabel NPM dan ROE secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh terhadap harga saham

Kata Kunci : NPM, ROE, Harga Saham

PENDAHULUAN

Dunia usaha berkembang sangat pesat saat ini terbukti dengan banyaknya bermunculan usaha-usaha baru dengan keunggulan kompetitif yang mengakibatkan persaingan usaha yang sangat ketat bagi para pelaku usaha untuk terus mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan suatu usaha, sebuah perusahaan membutuhkan modal. Modal dapat diperoleh dengan berbagai cara, termasuk memilih untuk mencatatkan saham sehingga perusahaan dapat berpartisipasi di pasar modal. Industri farmasi merupakan salah satu sektor industri yang tercatat di BEI. Perusahaan farmasi seperti produsen obat yang berdiri di Indonesia sudah banyak berdiri, baik perusahaan dalam negeri maupun mancanegara. Farmasi telah lama menjadi industri yang tercatat di BEI dan salah satu industri yang paling menjanjikan. Analisis laporan keuangan dapat memberikan wawasan mengenai kesehatan bisnis. Agar keadaan perusahaan menjadi baik, maka perlu dilakukan peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai laba yang tinggi.

Para investor akan berinvestasi jika harga saham sedang dalam tren naik. Untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dengan cara menganalisis laba bersih yang diperoleh dapat menggunakan Net Profit Margin. Dengan kata lain, NPM yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga pemilik modal tertarik untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham. Ukuran keberhasilan sebuah perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan perputaran ekuitas (Return On Equity). Jika ROE baik atau bahkan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut juga menguntungkan. Karena profitabilitasnya yang meningkat, maka harga saham yang diterbitkan akan meningkat.

Penelitian mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham sudah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut sangat bervariasi diantaranya sudah dilakukan oleh (Sari & Santoso, 2017), (Manoppo et al., 2017), (Alfiah & Lestariningsih, 2017), dan (Egam et al., 2017). Kemudian, pengaruh ROE pada harga saham sudah pernah diteliti oleh (Munira et al., 2018), (Nordiana & Budiyo, 2017), (Ginsu et al., 2017), serta (Ambarwati et al., 2019) dengan hasil penelitian yang beragam pula.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diambil judul “Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Periode 2015-2020.”

TINJAUAN PUSTAKA

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Kasmir, 2014) net profit margin (NPM) adalah pengukuran laba yang membandingkan EAT dengan penjualan. Laporan tersebut menunjukkan laba bersih perusahaan atas penjualan, juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Penggunaan rasio profitabilitas dapat diukur selama periode operasi yang berbeda dengan membandingkan berbagai komponen neraca, terutama neraca dan laporan laba rugi

Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2012), return on equity merupakan ukuran laba bersih setelah pajak. Ukuran ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas. Rasio yang tinggi menunjukkan pengelolaan ekuitas yang optimal sehingga laba mengalami kenaikan.

Saham

Saham adalah dokumen yang secara jelas menunjukkan nilai nominal, nama perseroan, kemudian hak dan kewajiban yang telah dinyatakan kepada masing-masing pemiliknya. Karena imbal hasil yang menarik, saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor (Fahmi, 2012).

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham di bursa efek pada suatu titik waktu tertentu yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal (Hartono, 2017)

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

NPM adalah alat pengukuran dimana perusahaan mengelola operasi bisnisnya dan pada akhirnya memprediksi berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu faktor yang mendorong naik turunnya harga saham adalah NPM. Penelitian mengenai hal ini sudah pernah dilakukan oleh (Sari & Santoso, 2017) dan (Manoppo et al., 2017) dengan hasil penelitian bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah modal tertentu dapat dilihat di ROE. Faktor lain yang mendorong naik turunnya harga saham juga dipengaruhi oleh ROE. Temuan (Ginsu et al., 2017) dan (Nordiana & Budiyo, 2017) menunjukkan bahwa ROE berdampak pada harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif asosiasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan NPM dan ROE terhadap harga saham perusahaan farmasi. Peneliti menguji variabel dependen (NPM, ROE) dan variabel independen (harga saham). Metode pengumpulan data untuk penelitian ini didasarkan pada harga saham dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi BEI (www.idx.com). Penelitian ini menggunakan perangkat lunak aplikasi statistik Statistical Products and Services Solutions (SPSS) versi 16, dan mengadopsi metode pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	30
Asymp. Sig (2-tailed)	,569

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui aplikasi spss diketahui besarnya nilai Asymp. Sig (2tailed) Kolmogorov Smirnov adalah 0,569. Artinya dari hasil tersebut signifikansi yang diperoleh > 0,05, sehingga data dapat diasumsikan hasil variabel ini mencapai batas ketetapan normal serta layak untuk diteliti.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
NPM	,101	9,904
ROE	,101	9,904

Sumber : r : data diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan hasil uji dapat dilihat nilai tolerance dari variabel NPM dan ROE yaitu 0,101 hasil tersebut > 0,10 sedangkan hasil VIF untuk NPM memperoleh nilai 9,904 dan ROE juga memiliki hasil yang sama yaitu sebesar 9,904, yang merupakan nilai yang < 10. Jadi, kesimpulan dari hasil kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R Std. Error of The Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
,733	,537	,503	1188,301	1,607

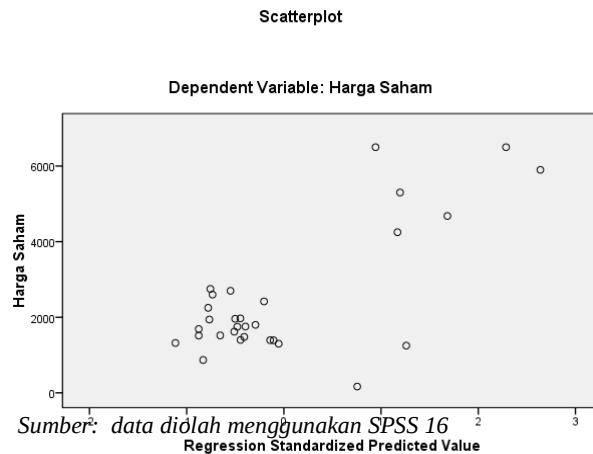
Sumber : r : data diolah menggunakan SPSS 16

Peneliti menggunakan nilai durbin-watson untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai Durbin Watson yaitu 1,607. Angka $dL = 1,2837$ dan $dU = 1,5666$ dihasilkan dari nilai DW untuk $n = 30$ dan $k = 2$ pada tabel.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pengolahan data uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai keberadaan gejala heteroskedastisitas, dengan titik-titik dalam tabel sebagai kriteria berupa pola yang tidak pasti. Dalam penelitian ini titik-titik tersebut terdistribusi secara acak pada sumbu Y, berdistribusi di antara angka 0, atau tidak mengelompok di satu tempat, membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Simultan

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,428E7	2	2,214E7	15,680	.000a
Residual	3,813E7	27	14112058,930		
Total	8,241E7	29			

Sumber : r : data diolah menggunakan SPSS 16

Hasil analisis yang diterima dari uji secara simultan menunjukkan bahwa NPM dan ROE secara bersama berpengaruh signifikan terhadap harga saham terlihat dari tingkat signifikansinya $0,000 < 0,005$ dan juga nilai F_{hitung} sebesar 15,68 > F_{tabel} sebesar 3,354

Hasil Uji Parsial

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	11,050	,000
NPM	1,060	,299

ROE	-2,752	,010
-----	--------	------

Sumber : r : data diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 5, untuk variabel NPM diketahui $t_{hitung} = 1,060$ dan $t_{tabel} = 2,05$, nilai sig. adalah 0,299, sehingga $t_{hitung} (1,060) < t_{tabel} (2,05)$ dan nilai signifikansi ($0,299 > 0,05$) maka H_1 ditolak, yang berarti NPM tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Variabel ROE mendapatkan nilai $t_{hitung} = 2,752$ dan nilai signifikansi sebesar 0,010

sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-2,752 < -2,05)$ dan nilai sig. ($0,010 < 0,05$) maka H_2 diterima yang berarti ROE memiliki pengaruh pada harga saham.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini didapatkan hasil H_1 ditolak oleh karena itu, net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil NPM ini berdampak paling kecil terhadap harga saham, sehingga profitabilitas perusahaan lemah. Keputusan penting bagi pemilik bisnis adalah meningkatkan NPM. Semakin efisien bisnis dan semakin percaya investor dalam berinvestasi di perusahaan, sehingga pemilik usaha perlu meningkatkan penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Untuk variabel return on equity (ROE) menunjukkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel ini mempengaruhi harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin baik untuk menjelaskan dan memprediksi kenaikan harga saham. Seperti yang dapat dilihat dari uraian pengujian di atas, variabel ROE (2,752) merupakan variabel yang paling berpengaruh. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan ingin menaikkan harga sahamnya, maka peningkatan ROE harus menjadi prioritas utama. Peningkatan ROE dapat dicapai dengan meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan biaya dan beban operasional, mengurangi beban pokok penjualan atau biaya operasional perusahaan, dan relatif meningkatkan penjualan aset.

Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang dilakukan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan pada harga saham. Dimana hasil uji F menunjukkan hasil signifikansi 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji f lebih kecil dari taraf signifikansinya. Secara tidak langsung harga saham memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari pengolahan data melalui SPSS 16, maka kesimpulannya adalah : (1). NPM pada perusahaan farmasi tidak mempengaruhi harga saham. (2). ROE pada perusahaan farmasi memiliki pengaruh pada harga saham. Jika suatu perusahaan ingin menaikkan harga sahamnya, maka peningkatan ROE harus menjadi prioritas utama. (3). Hasil Uji F menunjukkan NPM dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh pada harga saham.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti, yakni : 1). Bagi pihak perusahaan subsektor farmasi sebaiknya lebih optimal lagi dalam meningkatkan penjualan sehingga guna meningkatkan kinerja laporan keuangan untuk menarik para investor. 2). Bagi perusahaan yang ingin berinvestasi hendaknya perlu melihat secara kinerja keuangan secara keseluruhan dan lebih cermat dalam menilai rasio keuangan perusahaan pada pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan

Perbankan Di Bei. *Jurnal Il Ilmu & Riset Manajemen*, 6(9), 552–578.

Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100–119.

Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *EMBA*, 5(1), 105–114. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.

Ginsu, F., Saerang, I., & Roring, F. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal E l EMBA*, 5(2), 1327–1336.

Hartono, J. (2017). *Teori P i Portofolio dan Analisis Investasi* (Sepuluh). BPFE.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822.

Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>

Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–16.

Sari, L. A., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–15.